

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian secara mendalam yang mencakup seluruh kejadian dilapangan, baik dengan observasi, wawancara, dan ditunjang buku-buku yang didapatkan di perpustakaan, jurnal penelitian serta bahan bacaan lainnya yang terkait dengan judul penelitian. Tujuannya untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan yang sekarang.¹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam peneliti dengan fenomena yang diteliti. Dan juga penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dan alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu

Waktu penelitian pada tanggal 16 April 2025 sampai 16 Mei 2025.

b. Lokasi

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Bengkulu Selatan Kecamatan Manna yang meliputi desa Jeranglah, Gunung Kembang, Gunung Sakti, Ketaping, Kota Padang, Lubuk Sirih, Mangggul, Melao, Padang Manis, Padang Pandan, Tambangan, Tanjung Besar, Tanjung Raman, Terulung, Kayu Kunyit. Peneliti memilih wilayah ini di

¹ V. Wiratna Sujarweni, 'Metodologi Penelitian', PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII), 2014, 107.

² Galang Surya Gumilang, 'Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang', Jurnal Fokus Konseling, 2.2 (2016), 144-59.

karena berdasarkan pengamatan observasi awal menemukan anak-anak tunagrahita disana. Waktu penelitian pada tanggal 16 April sampai 16 Mei 2025.

C. Informan Penelitian

Pemilihan Informan diambil dengan Teknik *purposive sampling* merupakan metode atau cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan- pertimbangan tertentu. Selain itu yang dipilih berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki subjek tertentu. Selain itu yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.³

Adapun kriteria informan yang digunakan untuk menentukan informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Orang tua yang memiliki anak Tunagrahita di Kec.Manna Bengkulu Selatan.
2. Orang tua yang tidak sedang atau pernah mengikuti program pelatihan pengasuhan.
3. Orang tua yang tidak di batasi oleh usia dan pekerjaan.
4. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan memberikan informasi terkait penelitian.

Dengan demikian informan penelitian ini berjumlah 5 Orang tua anak Tunagrahita.

D. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data penelitian ini:

- a. Data primer adalah data primer yang langsung dikumpulkan di lapangan. Observasi dan wawancara dengan orang tua yang memiliki anak tunagrahita di Kec.Manna tentang strategi mereka terhadap anak tunagrahita menjadi sumber data utama penelitian ini.
- b. Data sekunder atau disebut juga data pelengkap dari data primer adalah sumber data pendukung yang digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh di lapangan. Contoh data sekunder antara lain buku literatur, jurnal,

³Wardah Jamilah, 'Aktivitas Corporate Responsibility (CSR) PT. Sinar Halomoan Dalam Mengembangkan Fasilitas Pendidikan Di Desa Pasir Jae Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas', 2022, 79.

dan website resmi. Penelitian ini menggunakan foto, dokumen, dan bahan lain yang dapat diakses di desa yang berada di Kec.Manna sebagai data sekunder. Mereka juga berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut metode masalah penelitian dan kebutuhan data yang menjadi dasar pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti :

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi. Selain itu, Pertukaran verbal atau komunikasi dengan tujuan mengumpulkan informasi dari satu pihak disebut wawancara. Metode wawancara untuk pengumpulan data online dan offline Digunakan wawancara semi terstruktur yang artinya dapat diperbaiki di lapangan. Sebaliknya, wawancara mendalam lebih mudah beradaptasi dan bersedia mengumpulkan data yang lebih luas dan kompleks.⁴

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan informasi dari hasil wawancara dengan meminta orang tua yang anaknya mengalami retardasi mental untuk dijadikan sebagai informan. Adapun pertanyaan yang diajukan tentang, bentuk atau cara bagaimana strategi orang tua menanamkan kemandirian terhadap anak Tunagrahita.

b. Observasi

Mengamati dan mencatat dengan cermat gejala-gejala yang diamati di lapangan pada subjek penelitian itulah yang dimaksud dengan istilah observasi. Dalam konteks penelitian, observasi juga merupakan pengamatan yang dicatat secara khusus dan metodi menitik beratkan pada satu atau beberapa fase permasalahan.⁵

⁴ Mohamad Anwar Thalib, 'Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya', *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2.1 (2022) <<https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>>.

⁵ Ria Novianti, 'Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini', *Educhild*, 01.1 (2012), 22–29 <<https://educhild.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/view/1621>>.

Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung mengamati dan melihat orang tua dari anak tunagrahita di sekolah maupun di rumah. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melihat strategi orang tua dalam menanamkan kemandirian terhadap anak tunagrahita di Kec.Manna Kab.Bengkulu Selatan.

c. Dokumentasi

Sebagai cerminan dari situasi atau kondisi yang sebenarnya, dokumentasi merupakan sumber yang stabil dan akurat yang dapat dianalisis berulang kali tanpa melakukan perubahan apapun. Catatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini digunakan sebagai dokumentasi untuk mengumpulkan data. Selama wawancara, beberapa dokumentasi langsung dikumpulkan untuk penelitian ini.

F. Teknik Keabsahan Data

Hal ini peneliti akan menyimpulkan bagaimana bentuk penerimaan orang tua terhadap anak tunagrahita di Dengan menggunakan metode triangulasi, validitas data penelitian dapat diverifikasi. Triangulasi merupakan proses membandingkan atau memverifikasi keabsahan data terhadap data pada sesuatu selain data yang bersangkutan.⁶

Teknik triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu dan keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. pemeriksaan ulang data dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber adalah triangulasi dimana peneliti harus mencari berbagai sumber untuk dapat memahami data atau informasi. Triangulasi metode, dimana wawancara dan observasi digunakan secara bersama-sama untuk melakukan pemeriksaan

⁶ Arnild Augina Mekarise, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145–51 <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>.

dan pemeriksaan ganda. Triangulasi waktu, atau metode yang menggunakan waktu secara maksimal.⁷

Dalam penelitian teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan memperoleh informasi tentang informan dan kebenaran yang akurat di lapangan. Adapun untuk mencapai kepercayaan maka peneliti melakukan langkah membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara untuk memastikan konsistensi informasi. Selain itu, peneliti menelaah perbedaan pernyataan yang disampaikan secara terbuka dan pribadi, serta membandingkan ucapan responden dalam konteks penelitian dengan pernyataan sehari-hari. Peneliti juga mencermati perbedaan perspektif individu dengan pandangan orang lain, serta mengaitkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada kualitatif merupakan sebuah usaha yang dilaksanakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilahnya menjadi sebuah satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang akan dipelajari, serta memutuskan apa yang akan diceritakan untuk orang lain. Terdapat tiga kegiatan dalam menganalisis data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*. Adapun penjelasannya, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁸

Dalam aktivitas ini data diperoleh dari hasil wawancara atau transkrip, kemudian disederhanakan, langkah selanjutnya

⁷ Hadi, 'Pemeriksaan Keabsahan', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2016, 74–79.

⁸ Prof. Dr. I Wayan Koyan, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', *Rake Sarasin*, March, 2022, 54–68 <<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>>.

memilah data pokok dalam penelitian dan mengelompokkan dalam bagian-bagian pengkodean berupa angka atau huruf yang berguna untuk menandai data. Peneliti melakukan pemilihan data-data permasalahan yang muncul dari orang tua yang memiliki anak tunagrahita di Kec.Manna Kab.Bengkulu Selatan.

2. Penyajian Data

Setelah proses mereduksi data, inilah langkah selanjutnya. Deskripsi singkat, diagram alur, hubungan antar kategori, dan format serupa lainnya akan digunakan untuk menyajikan data terbatas secara kualitatif. Saat menyajikan data kualitatif, penulisan naratif sering digunakan.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Mengambil kesimpulan yaitu proses lanjutan dari reduksi data.

